

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh temuan audit, tindak lanjut hasil pemeriksaan, serta kinerja keuangan terhadap tingkat korupsi pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Tengah Tahun 2020-2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah temuan audit, tindak lanjut hasil pemeriksaan, kinerja keuangan serta tingkat korupsi sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Jawa Tengah dan data tingkat korupsi Kejaksaan Tinggi Jawa tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 140 observasi dari kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa temuan audit berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi. Tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan pengaruh positif. Kinerja keuangan atas rasio kemandirian berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi. Kinerja keuangan atas rasio belanja operasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Kinerja keuangan atas rasio belanja modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci: Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, Kinerja Keuangan, Rasio Kemandirian, Belanja Operasional, Belanja Modal, Korupsi.